

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Prasmanan dalam tradisi kenduri Aceh (Kajian Krisis Akulturasi Budaya dalam Penyajian Makanan di Gampong Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan)”. Penelitian ini didasari atas terjadinya perubahan dalam proses penyajian makan pada acara kenduri dalam masyarakat Gampong Krueng Kluet. Perubahan yang terjadi meliputi proses hidangan yang pada awalnya sepenuhnya menggunakan talam, namun pada saat ini sudah beralih menggunakan prasmanan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana proses penerimaan masyarakat terhadap akulturasi yang terjadi dalam tradisi kenduri.

Akulturasi akan terjadi apabila budaya disuatu daerah tidak lagi mampu untuk merespons perubahan-perubahan yang baru. Perubahan budaya talam ke budaya

prasmanan terjadi pada masyarakat Gampong Krueng Kluet karena krisis

akulturasi. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik

pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumen, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses terjadinya perubahan budaya dalam

penyajian makanan bertujuan untuk mempermudah masyarakat pada saat kenduri

berlangsung, prasmanan diterima oleh semua kalangan masyarakat. Akan tetapi

untuk kondisi tertentu hidangan kenduri harus disajikan menggunakan talam, yaitu

ketika tamu yang hadir adalah tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama.

Penerimaan terjadi karena beberapa faktor diantaranya masyarakat menyukai hal-hal yang praktis, pengaruh globalisasi dan tingkat kesadaran orang menggunakan

kearifan lokal berkurang.

Kata Kunci : Akulturasi, Prasmanan, Kenduri, dan Talam